

**KOMPARASI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI ANTARA SISWA YANG
IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI
SD NEGERI 03 NGALIYAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FATUR AL RAHMAN

NIM: 1803016157

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatur Al Rahman

NIM : 1803016157

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KOMPARASI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI ANTARA SISWA YANG IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI SD NEGERI 03 NGALIYAN SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Fatur Al Rahman
NIM: 1803016157



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

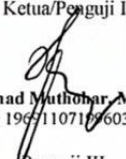
Judul : **Komparasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Antara Siswa Yang Ibunya Bekerja Dan Tidak Bekerja Di SD Negeri 03 Ngaliyan Semarang**
Penulis : Fatur Al Rahman
NIM : 1803016157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 28 September 2022

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji I,


Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP: 196911071966031001


Sekretaris/Penguji II,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002


Penguji III,


Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP: 196301061997031001

Penguji IV,


Dr. Natfan, M.S.I.
NIP: 18009182007102007

Pembimbing I,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002

Pembimbing II,


Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 198806192019032016



NOTA DINAS I

Semarang, 15 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Komparasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Antara Siswa Yang Ibunya Bekerja Dan Tidak Bekerja Di SD Negeri 03 Ngaliyan Semarang**
Nama : Fatur Al Rahman
NIM : 1803016157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. : 197109261998032002

NOTA DINAS II

Semarang, 15 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Komparasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Antara Siswa Yang Ibunya Bekerja Dan Tidak Bekerja Di SD Negeri 03 Ngaliyan Semarang**

Nama : Fatur Al Rahman
NIM : 1803016157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Dwi Yumitasari, M.Pd.
NIP : 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : **KOMPARASI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI ANTARA ANAK YANG IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI SD NEGERI 03 NGALIYAN SEMARANG**

Nama : Fatur Al Rahman

NIM : 1803016157

Skripsi ini membahas tentang hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang. Dalam perkembangan zaman, peran ibu kini tidak hanya di ruang domestik, namun bergeser ke ruang publik dengan berkerja. Keterlibatan ibu ke ruang publik tentunya akan berdampak pada pengawasan anak. Ibu yang bekerja akan memiliki sedikit waktu dengan anak daripada ibu yang tidak bekerja. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab adakah perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif komparatif. Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan analisis statistik non parametrik dengan analisis uji mann whitney. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh/populasi sebanyak 56 siswa muslim kelas V SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yang terdiri atas siswa yang ibunya bekerja (X_1) dan siswa yang ibunya tidak bekerja (X_2), dan 1 variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi berupa penilaian hasil belajar (rapor) semester genap/II tahun ajaran 2021/2022 dan wawancara untuk memperoleh data status pekerjaan ibu.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Z sebesar -1,332 dan nilai *sign.(2-tailed)* sebesar 0,183 ($0,183 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\mu_1 = \mu_2$). Ini menandakan bahwa status pekerjaan ibu pada kasus SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang tidak menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti diantara siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b0/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	š	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	š	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa mengikuti sunah-sunahnya.

Pembuatan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “KOMPARASI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI ANTARA SISWA YANG IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI SD NEGERI 03 NGALIYAN SEMARANG.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data maupun penyelesaian lainnya. Namun dengan petunjuk Allah SWT dan dorongan dari beberapa pihak. Maka, segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik mungkin. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak

yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasihat, masukan dan bimbingan berharga bagi penulis. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Kasan Bisri, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Hj. Nur Asiyah, M.S.I., selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dwi Yunitasari, M.Si., selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
7. Murkilah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.
8. Umi Yanah, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.
9. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.

10. Bapak dan ibu penulis, adik dan kakak serta keluarga yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi kepada penulis dengan tulus dan ikhlas.
11. Teman-teman PAI D 2018 yang telah memberi dukungan dan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Atas seluruh dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu meminta kritik dan saran yang tentunya membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 15 September 2022

Penulis,



Fatur AL Rahman

NIM: 1803016157

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS I	vii
NOTA DINAS II	ix
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Komparasi	13
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	20
4. Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja.....	25
B. Kajian Pustaka.....	38

C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	53
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Tendik
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SD Negeri 03 Ngaliyan.
Tabel 4.3	Status Pekerjaan Ibu
Tabel 4.4	Pembagian Durasi Jam Kerja dalam Satu Hari Siswa yang Ibunya Bekerja
Tabel 4.5	Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja.
Tabel 4.6	Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Tidak Bekerja.
Tabel 4.7	Uji Normalitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja.
Tabel 4.8	Uji Homogenitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja
Tabel 4.9	Uji Mann Whitney Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Siswa Kelas V Yang Ibunya Bekerja
- Lampiran II Daftar Siswa Kelas V Yang Ibunya Tidak Bekerja
- Lampiran III Analisis Deskriptif Nilai Pengetahuan
- Lampiran IV Analisis Deskriptif Nilai Keterampilan
- Lampiran V Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAIBP Antara Anak Yang Ibunya Bekerja Dan Tidak Bekerja
- Lampiran VI Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran VII Penyebaran *Link* Wawancara Orang Tua Siswa Melalui Admin SD Negeri 03 Ngaliyan Menggunakan *Whatsapp*
- Lampiran VIII Status Pekerjaan Ibu Berdasarkan Data Profil Siswa Kelas V Di Sekolah
- Lampiran IX Hasil Wawancara Orang Tua Siswa Tentang Status Pekerjaan Ibu Melalui *Google Form* Yang Disebar *Via Whatsapp*
- Lampiran X Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran XI Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran XII Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XIII Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Adapun tujuan pendidikan secara umum yaitu mengupayakan peserta didik menjadi pribadi yang utuh. Hal ini merupakan tanggung jawab keluarga.¹

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal informal dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat.²

Keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati. Sebagai komunitas masyarakat terkecil, keluarga memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas

¹ Moch. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

² Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 19-20.

masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun di atas dasar sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik.³

Keluarga merupakan tempat pertama seorang anak memperoleh pendidikan dan mengenal nilai-nilai maupun peraturan-peraturan yang harus diikutinya yang mendasari anak untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan yang lebih luas. Dalam hal ini, orang tua merupakan sosok panutan penting untuk setiap keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya. Namun melihat realita yang ada, banyak dari orang tua yang tidak sadar akan tanggung jawab pada dunia pendidikan anak. Mereka lebih banyak larut dalam aktifitas dan rutinitas yang dimiliki, seolah menganggap bahwa pihak sekolah menjadi satu-satunya faktor yang menentukan hasil anak, tanpa menganggap bahwa mereka memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak.

Islam memposisikan orang tua sebagai penanggung jawab atas pemeliharaan keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim/66: 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang

³ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim/66: 6).⁴

Idealnya dalam sebuah keluarga, suami berkewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Namun pada saat ini, peran mencari nafkah tidak hanya dilakukan oleh seorang suami, seorang istri juga mengambil peran untuk mencari nafkah. Sehingga mudah ditemukan pada saat sekarang ibu yang berperan ganda, yaitu sebagai istri atau ibu dalam keluarga dan sebagai wanita karir di ruang publik.

Keterlibatan ibu di sektor publik pada beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan. Apalagi sejak dikeluarkannya UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional menegaskan bahwa sasaran program peningkatan kualitas hidup perempuan adalah meningkatkan kualitas dan peranan perempuan di berbagai bidang. Undang-Undang tersebut juga didukung dengan keluarnya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarasutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.⁵

Banyak faktor yang menyebabkan perempuan untuk bekerja. Menurut Munandar, motivasi perempuan bekerja yaitu, menambah

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 203.

⁵ Titi Rapini dan Naning Kristiyana, "Dampak Peran Ganda Wanita terhadap Pola Asuh Anak", *Jurnal Ekuilibrium*, (Vol. 11, No. 2, tahun 2013), hlm. 62-63.

penghasilan keluarga, secara ekonomis tidak bergantung pada suami, mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, memperoleh status dan mengembangkan diri. Secara lebih terperinci Albrecht dalam Munandar mengatakan bahwa 80% wanita mengajukan kebutuhan ekonomi sebagai motivasi untuk berkerja.⁶ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masuknya perempuan, termasuk para ibu rumah tangga ke dalam lapangan pekerjaan bukan hanya didorong oleh terbukanya peluang kerja, tetapi juga didorong oleh dorongan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Ketika perempuan berada di ruang publik (bekerja) dan dituntut keprofesionalannya, perempuan tidak bisa meninggalkan dunia domestik (rumah tangga) yang bertanggung jawab atas keberlangsungan rumah tangganya, sehingga sering muncul masalah baru dalam kehidupan perempuan. Posisi ini tentu saja tidak dialami oleh laki-laki. Tidak seperti laki-laki yang bebas bekerja di luar rumah tanpa harus bertanggung jawab pada kebersihan rumah dan pengasuhan anak-anak.⁷

Perbedaan karakteristik antara seorang ayah dan ibu dalam pola pengasuhan anak menjadi salah satu faktor yang kemudian menimbulkan suatu anggapan di masyarakat bahwa seorang ibu

⁶ Inta Damanik, “Analisis Faktor-Faktor Pendorong Perempuan Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Media Gizi & Keluarga*, (Vol. 27, No. 2, tahun 2003), hlm. 12.

⁷ Yenny Hayati, “Dunia Perempuan dalam Karya Sastra Perempuan Indonesia”, *Jurnal Humanus*, (Vol. 11, No.1, tahun 2012), hlm. 89.

yang dikatakan berhasil menjalankan peran dan fungsinya adalah yang mampu membesarkan, membimbing dan mendidik anak-anaknya hingga berhasil dalam pendidikan di sekolahnya serta mendorong suaminya untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, walaupun seorang ibu sukses dalam pekerjaan, tetapi kurang berhasil atau gagal sebagai istri atau ibu, maka penilaian masyarakat terhadap dirinya akan berkurang.

Fenomena yang terjadi, hubungan antara anak dan ibu lebih dekat daripada dengan ayah. Hal ini diperkuat dengan temuan dari peneliti Azis bahwa wanita dan anak memiliki hubungan yang lebih dekat dan akrab untuk saling mempengaruhi dibandingkan dengan laki-laki. Oleh karena itu, kesibukan wanita yang bekerja dengan jam kerja dan tingkat produktivitasnya akan memberikan dampak terhadap pola asuh dan kualitas mendidik anak baik dalam pendidikan sekolah maupun prasekolah.⁸

Ketika ibu bekerja, fokus dan perhatian ibu tentu akan terbagi antara pekerjaan dan urusan rumah terutama dalam mengasuh dan mendidik anak. Ibu yang bekerja waktunya akan terpotong untuk bekerja sehingga ibu tidak memiliki kontrol dan pengawasan penuh terhadap tingkah laku dan pendidikan anak. Berbeda halnya dengan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang tidak bekerja dan fokus memberikan perhatian keadaan anaknya maka anak memiliki hasil belajar dan tingkat disiplin yang baik. Hasil

⁸ Rapini dan Kristiyana, "Dampak Peran Ganda Wanita...", hlm. 64.

belajar yang baik adalah nilai anak melampaui KKM yang ditentukan oleh guru dan mendapatkan nilai yang memuaskan di semua mata pelajaran khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi, hasil belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

Hal ini didukung oleh pendapat Muhibbin Syah yang mengatakan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.⁹

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan belajar anak, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu tentang perkembangan belajar anak dan kesulitan lainnya dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar. Hasil belajar yang didapatkan tidak memuaskan bahkan

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 145.

gagal dalam belajar. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Yulia Fernanda mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari pekerjaan orang tua siswa di MI Al Islam. Hal ini diperoleh dari hasil uji korelasi destriminasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 ($0,02 < 0,05$). Diketahui bahwa orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Maka dalam penelitian ini secara khusus membahas tentang perbedaan hasil belajar antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja.

Berdasarkan data ketenagakerjaan tahun 2019 kota Semarang, jumlah penduduk perempuan yang bekerja adalah 400.929 dari 907. 937 orang jumlah penduduk yang bekerja.¹¹ Dapat diketahui bahwa 44,16% tenaga kerja di kota Semarang terdiri dari wanita dan selebihnya adalah pria. Ini menandakan bahwa hampir separuh dari tenaga kerja yang ada di kota Semarang adalah wanita.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 61.

¹¹ Open Data Provinsi Jawa Tengah, “Data Ketenagakerjaan Tenaga Kerja Tahun 2019”, <https://data.jatengprov.go.id/dataset/data-ketenagakerjaan-tenaga-kerja-2019>, diakses 30 September 2022.

Hal ini tidak terlepas dari tingginya UMK untuk kota Semarang yang berjumlah Rp 2.835.021, 29.¹² Jumlah ini menjadikan kota Semarang sebagai daerah yang memiliki UMK tertinggi di Jawa Tengah.

Data profil siswa di SD Negeri 03 Ngaliyan mengungkapkan bahwa kelas V yang terdiri dari 56 siswa, 30 siswa diantaranya memiliki ibu yang bekerja dan 26 siswa memiliki ibu yang tidak bekerja. Dengan rincian 19 orang ibu berprofesi sebagai karyawan swasta, seorang ibu berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri, 3 orang ibu berprofesi sebagai wiraswasta, 3 orang ibu berprofesi sebagai buruh, 2 orang ibu berprofesi sebagai pedagang, 2 orang ibu berprofesi sebagai lainnya, dan 26 orang ibu tidak bekerja. Ibu bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan didominasi oleh profesi ibu sebagai karyawan sebanyak 19 orang. Dapat diketahui bahwa 53,57% ibu siswa kelas V di SD Negeri 03 Ngaliyan bekerja dan selebihnya tidak bekerja.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 23 orang ibu bekerja untuk orang lain. Ketika bekerja untuk orang lain, tentunya terdapat aturan-aturan kerja yang seharusnya dipatuhi secara sah sesuai dengan kontrak kerja. Berbeda dengan ibu yang memiliki usaha sendiri, ibu dapat mengatur waktu sesuai dengan kebutuhan

¹² Open Data Provinsi Jawa Tengah, “SK UMK Jateng Tahun 2022”, <https://data.jatengprov.go.id/dataset/40d68c73-9396-4985-a979-26166e20bdb4/resource/65be0e56-9889-48bb-ac38-e2ccd79f70c3/download/umk-tahun-2022.pdf>, diakses pada 30 September 2022.

yang diperlukan. Ibu dapat mengontrol usaha tanpa harus terikat sesuatu seperti kontrak kerja. Sebagai contoh kasus ketika anak mendapat panggilan orang tua ke sekolah. Ibu yang bekerja dengan usaha sendiri dapat menutup usahanya seketika itu juga. Berbeda dengan ibu yang bekerja untuk orang lain. Mereka membutuhkan izin terlebih dahulu kepada atasan untuk menghadiri kebutuhan anak di sekolah. Dari contoh kasus ini dapat diketahui bahwa permasalahan yang muncul antara kasus ibu bekerja dan tidak bekerja adalah perbedaan ketersediaan waktu untuk anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Komparasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Adakah perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji teori perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

2) Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi guna meningkatkan komunikasi antara guru dengan orang tua, untuk mengetahui kepedulian orang

tua terutama ibu dalam mengawasi anaknya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang betapa pentingnya pengawasan orang tua terutama ibu dalam upaya meningkatkan hasil pendidikannya di masa depan.

4) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi pertimbangan terhadap kebijakan-kebijakan sekolah dalam pendidikan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, petunjuk, arahan, dan pertimbangan guna menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Komparasi

Komparasi berasal dari bahasa Inggris *compare* yang artinya bandingan atau dapat dibandingkan atau disamakan. *Comparative* artinya bertalian dengan perbandingan.¹³ Studi komparasi adalah sebuah penelitian dimana peneliti berusaha mencari persamaan dan perbedaan fenomena, selanjutnya mencari arti atau manfaat dari adanya persamaan dan perbedaan yang ada.¹⁴

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa komparasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang

¹³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 273.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 28.

mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar.¹⁵

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung pada interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.¹⁶

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁷

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi secara umum hasil belajar dapat diartikan sebagai

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta, 1999), hlm. 250.

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 38-39.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Perubahan-perubahan tersebut adalah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan,¹⁹ yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi:
 - a) Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hlm. 54.

ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disipin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya mengutarakan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu,²⁰ antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yaitu:

- a) Aspek fisiologi atau yang bersifat jasmaniah. Contoh: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Aspek psikologis atau yang bersifat ruhaniah. Yang terdiri atas:

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138-139.

- Faktor intelektual, yaitu kecerdasan, dan bakat
- Faktor non intelektual, yaitu sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi keadaan lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini meliputi 4 aspek, yaitu:

- a) Lingkungan sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya, yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, yaitu fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

c. Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013

Penilaian pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh

dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.²¹

Hal-hal yang diperlukan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4.
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria: yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut.
- 5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.²²

Penilaian di SD/MI, untuk semua kompetensi dasar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan,²³ yaitu:

²¹ ZainalArifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9.

²² Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, *Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013), hlm. 12-16.

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikulum maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran. Penilaian sikap terdiri atas penilaian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2)

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian pengetahuan menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 – 100 dan deskripsi. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan, dan penugasan.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan (KI-4) dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar dapat

²³ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014) hlm. 10-14.

diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek atau portofolio. Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 – 100 dan deskripsi.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penilaian pengetahuan (KI-3) dan penilaian keterampilan (KI-4).

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara bertahap dan berproses untuk mencapai hasil yang maksimal dan terencana untuk memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.²⁴

UU SPN No. 2/1989 pasal 39 ayat 2 menjelaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat

²⁴ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 92.

iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁵

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan, dan mengimani ajaran agama Islam dari sumber al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman sehingga diharapkan muncul karakter religius

²⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

²⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hlm. 75-76.

yang bermanfaat baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial.

Pada dokumen kurikulum 2013, PAI mendapatkan perubahan berupa tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.²⁷

Menurut draf kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukan melalui norma-norma agama, hukum, tata karma, sopan santun, budaya, dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian peserta didik.²⁸

Budi pekerti yang diinginkan dalam pendidikan agama Islam adalah peserta didik dapat berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,

²⁷ Fahrudin, dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”, *Jurnal Edu Riligia*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2017), hlm. 522.

²⁸ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.17-20.

gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap yang dapat membantu permasalahan bangsa dan alam serta cerimanan bangsa dalam pergaulan dunia.²⁹

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi kurikulum pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti didasarkan dan dikembangkan berdasarkan dua sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW. Selain itu, materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti juga diperkaya dengan hasil istinbat atau jihad para ulama sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih terperinci dan detail.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam dan budi pekerti meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri.
- 3) Hubungan manusia dengan sesame, menjaga kerukunan dan kedamaian antar umar beragama.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam atau lingkungan fisik sosial.³⁰

²⁹ Nelly Khairiyah dan Efendi Suhendi Zein, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, 2016), hlm. 1.

³⁰ Fahrudin, dkk., *Implementasi Kurikulum...*, hlm. 524.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti diantaranya adalah untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah dan akhlak yang mulia.
- 2) Membentuk peserta didik yang berkarakter.
- 3) Mengembangkan nalar dan sikap moral selaras dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.³¹

Tujuan pendidikan Islam fokus pada membimbing, mengarahkan, dan mendidik untuk memahami dan mempelajari agama Islam, sehingga dapat diharapkan memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional, dan memiliki kecerdasan spiritual untuk bekal menuju kesuksesan dunia dan akhirat.³²

Kemendiknas merumuskan tujuan pendidikan agama Islam sebagai berikut:³³

- 1) Mengembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim

³¹ Fahrudin, dkk, "Implementasi Kurikulum...", hlm. 523.

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 30.

³³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 91.

yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin dan beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

4. Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja

a. Pengertian Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁴

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan

³⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006),hlm. 65.

pendidikan nasional.³⁵ Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.³⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik adalah orang atau individu yang bersekolah untuk mengembangkan diri yang mendapatkan pelayanan pendidikan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan pengajar.

b. Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja

1) Ibu yang bekerja.

a) Pengertian ibu bekerja.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata ibu secara terminologi berarti wanita yang telah melahirkan seseorang.³⁷ Pengertian tenaga kerja dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan

³⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205.

³⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4.

³⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 416.

kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk membentuk kebutuhan masyarakat, waktu kerja adalah 7 jam sehari selama 6 hari atau 40 jam seminggu atau 8 jam sehari selama 5 hari atau 40 jam seminggu.³⁸

Menurut Lerner dalam *Encyclopedia of Children's Health*, ibu bekerja adalah suatu keadaan dimana seorang ibu bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan disamping membesarkan dan mengurus anak di rumah. Adapun penggolongan seorang wanita yang memiliki anak dengan rentang usia 0 – 18 tahun dan menjadi tenaga kerja.³⁹

Ibu yang bekerja aktivitasnya meliputi kegiatan yang bersifat melayani suami dan anak, dan juga ikut bekerja untuk menghasilkan penghasilan. Ibu yang bekerja selain melakukan fungsinya dalam rumah tangga, ibu juga melakukan kegiatan secara teratur atau berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan menghasilkan sesuatu dalam bentuk benda, uang, jasa maupun ide. Oleh karena itu, maka

³⁸ Ravika Geofanny, “Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Psikoborneo*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2016), hlm. 467.

³⁹ Kharisma Kartika, “Konflik Peran Ganda dan Keberfungsian Keluarga pada Ibu yang Bekerja”, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2016), hlm. 66.

seorang wanita dikatakan bekerja bila ia mendapatkan gaji dari seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu yaitu menjadi pekerja atau karyawan, mempunyai jadwal tertentu, jarang di rumah sehingga waktunya terbatas untuk bertemu anaknya.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ibu bekerja adalah seorang wanita/ibu yang melakukan kegiatan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan penghasilan sehingga waktunya terbatas untuk bertemu anak. Bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja 7 jam atau lebih dalam sehari sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk bertemu dengan anak.

b) Karakteristik ibu bekerja

Menurut Ihromi karakteristik ibu bekerja adalah mereka yang hasil karyanya akan dapat menghasilkan imbalan, keuangan disebut wanita bekerja, meskipun imbalan tersebut tidak diterima secara langsung hanya dalam perhitungan, bukan dalam realitas. Contohnya seorang ibu yang membantu suaminya di ladang

⁴⁰ Denrich Suryadi dan Cindy Damayanti, "Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri yang Ibunya Bekerja dan yang Tidak Bekerja", *Jurnal Psikologi*, (Vol. 1, No, 1, tahun 2003), hlm. 12-13.

pertanian, dia tidak mendapatkan uang tetapi apabila sudah dipanen dan dijual hasilnya bisa dinikmati oleh seorang istri.⁴¹

Karakteristik wanita bekerja yang lainnya yaitu wanita yang bekerja menghabiskan rata-rata 7-9 jam dalam satu hari, atau 42 sampai 54 jam dalam satu minggu dikantor. Berarti hanya memiliki sisa waktu dua pertiga dari wanita yang tidak bekerja. Waktu ini masih harus diatur untuk pengasuhan anak, mengurus suami, bersosialisasi dengan keluarga besar dan lingkungan sosial, serta untuk mengurus diri sendiri. Konsekuensi yang harus dihadapi adalah terbaginya waktu dan perhatian antara urusan di rumah tangga dan urusan pekerjaan di kantor. Bagi para wanita, waktu kerja yang panjang, ditambah oleh tuntutan pekerjaan rumah tangga menyulitkan mereka untuk mengasuh anak dan mewujudkan *attentive parenting*.⁴²

⁴¹ Siti, Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2011), hlm. 34

⁴² Dewi Rosiana, "Mengatasi Konflik Peran Sebagai Karyawan dan Ibu Rumah Tangga pada Tenaga Kerja Wanita di Indonesia", *Jurnal Mimbar*, (Vol. 23, No. 2, tahun 2007), hlm. 6.

2) Ibu yang tidak bekerja

a) Pengertian ibu tidak bekerja

Ibu tidak bekerja atau sering juga disebut dengan ibu rumah tangga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Peran ibu meliputi hal-hal seperti mengasuh dan menjaga anak, memberikan afeksi dan perlindungan, memberikan rangsangan dan pendidikan. Ibu yang tidak bekerja, tentunya memiliki waktu yang lebih banyak yang dapat dihabiskan bersama anak mereka. Mereka dapat mengatur pola makan anak, sehingga anak-anak mereka makan makanan yang sehat dan bergizi. Mereka juga dapat melatih dan mendidik anak, sehingga perkembangan bahasa dan hasil akademik anak lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang ibunya bekerja.⁴³

Meriam Webster mengartikan istilah ibu tidak bekerja (*housewife*) sebagai seorang wanita yang memiliki tanggung jawab atas seluruh kebutuhan rumah tangga

⁴³ Miftahul Jannah dan Ifani Candra, “Studi Komparatif tentang Kemandirian pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Psyche 165*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2020), hlm. 169.

dan wanita tersebut sudah menikah. Dalam perspektif Heri Junaidi, ibu tidak bekerja adalah perempuan yang telah menikah yang beraktifitas domestik untuk membangun harmonisasi ketahanan keluarga.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak bekerja adalah ibu rumah tangga yang sering menggunakan waktunya dirumah untuk mengurus kebutuhan rumah (kegiatan domestik).

b) Karakteristik ibu rumah tangga

Karakteristik ibu yang tidak bekerja yaitu mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, dan kegiatan domestik lainnya; mengasuh dan mendidik anak sebagai satu kelompok dan peranan sosial; memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak; menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, arisan, dan majelis taklim.⁴⁵

c. Faktor yang Mempengaruhi Ibu Bekerja

Faktor ekonomi adalah penyebab utama ibu rumah tangga bekerja. Hal ini disebabkan karena pekerjaan suami tidak tetap, cenderung kurang memberikan kontribusi

⁴⁴ Heri Junaidi, "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, (Vol. 12, No. 1, tahun 2017), hlm. 84.

⁴⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 36.

terhadap pendapatan keluarga. Penghasilan suami tidak sebanding dengan jumlah pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁴⁶

Beberapa faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, adanya keinginan untuk mencapai cita-cita yang telah dirintis, untuk mengisi waktu atau sesuai dengan panggilan hati.⁴⁷ Faktor lain di antaranya adalah keterpaksaan sehingga ibu rumah tangga harus bekerja. Hal ini disebabkan karena penghasilan suami kecil, tidak menentu, bahkan tidak bekerja. Selain itu ibu rumah tangga bekerja karena suami mendapatkan musibah seperti sakit, tertabrak, kecelakaan dan lain-lain.⁴⁸ Ibu rumah tangga bekerja juga disebabkan adanya rasa kebosanan di rumah, untuk ekonomis tidak tergantung pada suaminya, karena tidak puas dengan pernikahan, mempunyai minat dan keahlian tertentu sehingga bisa mengembangkan diri, bahkan ada yang bekerja karena ingin mendapatkan status.⁴⁹

⁴⁶ Isna Sosan, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Tukang Amplas Kerajinan Ukir Kayu", *Jurnal Komunita*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2010), hlm. 99.

⁴⁷ Jeminas S. Pulungan, *Efisiensi Kerja dalam Pekerjaan Rumah Tangga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 43.

⁴⁸ Arnaully Aminullah, *Sang Ibu sebagai Manajer Rumah Tangga*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 33

⁴⁹ Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 47.

d. Dampak Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja

Menurut Munandar terdapat dampak positif dan negatif dari ibu bekerja⁵⁰, yaitu:

1) Dampak Positif

- a) Adanya rasa harga diri dan nampak dalam sikap yang baik terhadap diri sendiri.
- b) Dalam mendidik anak, ibu-ibu kurang menggunakan teknik disiplin yang keras atau otoriter, mereka lebih banyak menunjukkan pengertian pada anak dan keluarga.
- c) Pada umumnya ibu yang bekerja lebih memperhatikan dan merawat penampilan.
- d) Lebih merasakan kepuasan hidup yang juga membuatnya memiliki pandangan yang positif terhadap masyarakat.
- e) Ibu yang bekerja akan menunjukkan penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.

2) Dampak Negatif

- a) Ibu tidak selalu ada pada saat yang penting disaat ia dibutuhkan oleh keluarga.
- b) Tidak semua kebutuhan anggota keluarga dapat terpenuhi. Misalnya mengantar dan menjemput anak

⁵⁰ Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda...*, hlm. 48.

pulang sekolah serta momen anak ingin menceritakan pengalaman selama sehari di sekolah.

- c) Apabila ibu sudah lelah bekerja, maka pada waktu pulang kerja ibu enggan bermain dengan anaknya, atau menemani dalam kegiatan tertentu.

Ibu yang tidak bekerja juga memiliki dampak positif dan negatif terhadap anak,⁵¹ yaitu:

1) Dampak Positif

Menurut survei periodik Fellows: *American Academy of Pediatrics, Division of Child Health Research*, hasil survey yang dilakukan dokter menemukan bahwa ibu yang tidak bekerja dari masa kanak-kanak anak mereka sampai masa pra-sekolah awal, hubungan anak-anak dan ibu mereka di usia muda menumbuhkan rasa ikatan yang erat. Hal ini akan membuat komunikasi antara orang tua dan anak menjadi lebih mudah terutama pada usia sekolah. Perhatian dan nilai-nilai moral akan membantu anak ke arah yang positif seiring bertambahnya usia.

2) Dampak Negatif

Ibu yang tidak bekerja akan menghabiskan waktunya di rumah, ibu akan bergelut untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan kurang memberi waktu untuk anak.

⁵¹ Annu Singh dan U.V. Kiran, "Impact of Mother's Status on Personality of Adolescents", *International Journal of Advance Scientific and Technical Research*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2014), hlm. 88

e. Keterkaitan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dengan Hasil Belajar

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan belajar anak, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu tentang perkembangan belajar anak dan kesulitan lainnya dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar. Hasil belajar yang didapatkan tidak memuaskan bahkan gagal dalam belajar. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.⁵²

Perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena tingkah lakunya selalu mendapat arahan dari orang tua. Oleh

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hlm. 61.

karena itu orang tua harus bisa memberikan perhatian dan pengawasan saat anak belajar sehingga anak akan mendapat hasil belajar optimal optimal.⁵³

Pentingnya peran ibu dalam bimbingan belajar anak di rumah untuk membantu anak dalam mengentaskan suatu kesulitan yang dihadapi anak pada materi pelajaran dan diperlukan bimbingan belajar untuk mencapai kemandirian. Ibu harus memberikan pengawasan selama masa belajar anak, pengawasan ini bisa bersifat langsung ataupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung diberikan oleh ibu dengan menanyakan kesulitan apa yang dialami anak. Ibu yang bekerja dan tidak harus melakukan hal ini kemudian juga ikut membimbing anak untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Permasalahan yang muncul ketika ibu bekerja adalah masalah pembagian waktu antara pekerjaan, rumah, dan mendidik anak. Waktu luang yang dimiliki orang tua sebaiknya digunakan untuk mendampingi anak belajar. anak perlu adanya kasih sayang dari orang tua berupa waktu luang orang tua untuk berkomunikasi dan berdiskusi tentang apa yang sudah anak alami dalam satu hari, serta membicarakan tentang kebutuhan keluarga.⁵⁴

⁵³ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 114.

⁵⁴ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi...*, hlm. 86.

Seorang ibu pekerja memiliki waktu yang sedikit untuk keluarga terutama dalam mengasuh dan mendidik anak. Bahkan jika tidak mampu mengatur jadwal pekerjaan dengan waktu bersama keluarga dapat memicu stress dan konflik dalam keluarga. Meskipun dengan kondisi lelah, kewajiban terhadap anak harus tetap dilaksanakan. Ibu pekerja harus lebih kreatif dalam mengatur waktu terutama dalam hal menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar anak, sehingga anak tidak merasakan kurang perhatian kendati ibunya tidak di rumah. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dimana perhatian ibu merupakan salah satu motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi belajar. Tingginya tingkat perhatian ibu akan berdampak pada hasil belajar anak. Penelitian yang dilakukan Ni putu Pradya Paramitha Shinta Devi, dkk membuktikan ibu sebagai orang terdekat memiliki peran penting menumbuhkan motivasi belajar anak. Anak memerlukan penghargaan ketika belajar, seperti halnya pujian ketika berhasil ataupun penguatan ketika gagal terutama dari orang-orang terdekatnya dalam hal ini khususnya ibu. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sarana dan prasarana yang mendukung, lingkungan belajar yang kondusif, dapat diciptakan oleh guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Jadi semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki anak,

semakin tinggi pula intensitas belajar anak dan ini akan berefek pada kualitas hasil belajar.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ibu baik bekerja maupun tidak, memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar anak. Anak membutuhkan perhatian dan motivasi dari ibu. Kedua hal ini merupakan faktor yang sangat penting untuk anak. Ketika intensitas perhatian dan motivasi yang diberikan ibu tinggi, maka anak akan terdorong olehnya sehingga menimbulkan efek semangat dalam belajar yang membuat anak giat dan rajin selama proses belajar.

B. Kajian Pustaka

1. “Pengaruh Ibu Berperan Ganda terhadap Hasil Akademik Siswa SD Kelas 3-6 (Studi pada Ibu Rumah Tangga Berperan Ganda di Perumahan Dwi Karya, Way Pengubuan, Lampung Tengah)” oleh Dwi Rizki Fadillah J. Hasil penelitian menyatakan hubungan kedua variabel penelitian yaitu ibu berperan ganda dengan hasil siswa SD berada pada kategori kuat. Dari hasil analisis diperoleh nilai Koefisien Determinasi (KD) adalah 61,8%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,8% terhadap variabel

⁵⁵ Ni Putu Pradya PArAmitha Shinta Devi, dkk., “Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, (Vol. 25, No. 2, tahun 2020), hlm. 208.

Y, ini berarti bahwa ibu berperan ganda memiliki kontirusi yang kuat dalam meningkatkan hasil anak dengan memberikan tambahan fasilitas belajar di rumah atau dengan memberikan anak bimbingan belajar di luar jam sekolah serta beberapa fasilitas buku tambahan untuk belajar yang belum didapatkan di sekolahnya.⁵⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan variabel bebas. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian menggunakan dua variabel bebas. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif.

2. “Hubungan Perhatian Ibu yang Bekerja terhadap Hasil Belajar dan Tingkat Disiplin Siswa SD Negeri Barusawah, Sukabumi” oleh Irma Fitria. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perhatian ibu yang bekerja terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi menggunakan *product moment* sebesar 0,990. Dengan nilai koefisien determinan sebesar 98,01%. Dan terdapat hubungan yang kuat antara perhatian ibu yang bekerja terhadap tingkat disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi menggunakan *product moment* sebesar 0,977. Dengan nilai koefisien

⁵⁶ Dwi Rizki Fadillah, “Pengaruh Ibu Berperan Ganda terhadap Hasil Akademik Siswa SD Kelas 3-6 (Studi pada Ibu Rumah Tangga Berperan Ganda di Perumahan Dwi Karya, Way Pengubuan, Lampung Tengah)”, *Skripsi* (Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, 2019), hlm. 87.

determinan sebesar 95,4%.⁵⁷. Penelitian ini memiliki persamaan dengan salah satu variabel terikat yang akan diteliti. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan dua variabel terikat, sedangkan penelitian menggunakan satu variabel terikat. Penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian menggunakan dua variabel bebas. Selain itu penelitian terdahulu metode kuantitatif korelasional sedangkan penelitian menggunakan metode kuantitatif komparatif.

3. “Pengaruh Orang Tua yang Sibuk Bekerja dengan Hasil Belajar PAI di SDN Pernajuh Kecamatan Socah Bangkalan” oleh Mufarrohah. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap hasil belajar PAI di SDN Pernajuh Kecamatan Socah Bangkalan dapat diketahui dengan rumus *product moment* yang menghasilkan 0,993 jika dimasukkan dalam taraf signifikansi 5% 0,404 dan lebih kecil dari taraf signifikansi 1% 0,515.⁵⁸ Penelitian ini memiliki persamaan variabel terikat. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas sedangkan

⁵⁷ Irma Fitria, “Hubungan Perhatian Ibu yang Bekerja terhadap Hasil Belajar dan Tingkat Disiplin Siswa SD Negeri Barusawah, Sukabumi” *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 84.

⁵⁸ Mufarrohah, “Pengaruh Orang Tua yang Sibuk Bekerja terhadap Hasil Belajar PAI di SDN Pernajuh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan” *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2011), hlm. 111.

penelitian menggunakan dua variabel bebas. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian menggunakan metode kuantitatif komparatif.

4. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua di Kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu” oleh Yulia Fernanda. Hasil penelitian menyatakan berdasarkan hasil uji korelasi destriminasi diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,02 dengan taraf signifikansi ($0,02 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Al-Islam.⁵⁹ Penelitian ini memiliki persamaan variabel terikat dan metode penelitian. Adapun perbedaannya pada variabel bebas, penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas sedangkan penelitian menggunakan dua variabel bebas

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan masih bersifat tentatif karena baru sekadar berdasarkan teori relevan yang disebutkan, belum berdasarkan

⁵⁹ Yulia Fernanda, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua di Kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 67.

kepada fakta empiris yang terdapat dalam data.⁶⁰ Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang akan dijawab dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.⁶¹ Pemilihan atas jenis penelitian lapangan ini didasarkan atas alasan peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Ngaliyan. SD Negeri 03 Ngaliyan, berlokasi di Jl. Wismasari Utara, No. 4, Ngaliyan, Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni sampai 9 September 2022.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 36.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa beragama Islam kelas V SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang yang berjumlah 56 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dalam populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶³ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%.”⁶⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel jenuh/populasi yang berjumlah 56 siswa.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 81.

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁶⁶

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel bebas/independen terdiri atas:
 - Siswa yang ibunya bekerja (X_1).
 - Siswa yang ibunya tidak bekerja (X_2).
- b. Variabel terikat/dependen yaitu hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Y)

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 38.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 39.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang bisa digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Keberadaan indikator digunakan untuk membuat instrumen penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk variabel hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penelitian ini adalah penilaian kemampuan belajar siswa berupa penilaian pengetahuan (KI-3) dan penilaian keterampilan (KI-4) selama satu semester yang tertulis di dalam buku lapor hasil belajar siswa (rapor).

Indikator yang digunakan untuk variabel siswa yang ibunya bekerja adalah:

- a. Ibu bekerja 7 jam atau lebih

Indikator yang digunakan untuk variabel siswa yang ibunya tidak bekerja adalah:

- a. Tidak bekerja

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah

⁶⁷ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm 34-35.

penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁶⁸

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi pada responden.⁶⁹ Dokumen yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen-dokumen sekolah yaitu berupa profil sekolah, keadaan guru dan siswa, status pekerjaan orang ibu, dan lain sebagainya untuk melengkapi data dalam penelitian.
- b. Data hasil belajar siswa berupa nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas V semester II/ genap Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk menentukan hasil perhitungan statistik guna mengetahui adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja.

⁶⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citrapustaka Media, 2014), hlm. 146.

⁶⁹ Abdurrahman Fahroni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 111.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data.⁷⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur untuk menggali data siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja. Wawancara dilakukan melalui *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp* oleh guru kelas dikarenakan saran dari sekolah tempat penelitian dan keterbatasan waktu ibu siswa yang ingin di wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 24.0 for windows*.

⁷⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), hlm. 74.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja memiliki varians yang sama atau berbeda. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 24.0 for windows*.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Menentukan hipotesis statistik yang akan diuji.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

Atau dapat ditulis dengan:

$(H_0 : \mu_1 = \mu_2)$.

$(H_a : \mu_1 \neq \mu_2)$.

b. Menentukan taraf signifikansi (α).

$\alpha = 0,05$ atau 5%, artinya dalam penelitian ini menghendaki taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

c. Uji Mann Whitney

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji mann whitney. Uji man whitney merupakan bagian dari uji statistik non parametrik ketika data yang dianalisis tidak normal (asumsi normalitas data tidak terpenuhi). Adapun pengelolaan data menggunakan bantuan *software SPSS versi 24.0 for windows*. Adapun rumus uji mann whitney adalah:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

d. Identifikasi Pengambilan keputusan

Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

2) Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang

a. Sejarah SD Negeri 03 Ngaliyan

Cikal bakal awal berdirinya SD Ngaliyan 03 bernama SD Ngaliyan 07, satu kampus dengan SD Ngaliyan 01, 04, 06, 07 masuk wilayah kecamatan Tugu di bawah pimpinan Bapak Supratismo. SD Negeri Ngaliyan 07 tidak lagi bergabung di SD Kampus semenjak turun Surat Kepala Dinas P dan K Kotamadia Daerah Tingkat II Semarang tanggal 5 Mei 1993 Nomor 421.2/388 tentang usul pemecahan Sekolah Dasar Ngaliyan 01 TMT Tanggal 1 Oktober 1993 dan mendapat tempat di tanah bengkok Kelurahan Ngaliyan di Jalan Wismasari Utara No.4.

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 421.2/04571/98 tertanggal 24 Juli 1998 SD Negeri Ngaliyan 07 berganti nama menjadi SD Negeri Ngaliyan 08 masuk wilayah Kecamatan Ngaliyan.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor 420 / 4610 tentang perubahan sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas pendidikan Kota Semarang, mulai tanggal 25 Agustus 2010

SD Negeri Ngaliyan 08 berubah menjadi SD Negeri Ngaliyan 03.

Berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor 421.2/8199/2014 tentang penggabungan SD Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Semarang, diantaranya adalah SD Ngaliyan 06 yang digabung menjadi satu dengan SD Negeri Ngaliyan 03.

Pada tahun 2016 Badan Akreditasi Sekolah Nasional kembali memberikan sertifikat Akreditasi SD Negeri Ngaliyan 03 dengan peringkat A (Amat Baik) berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Nomor 220/BAP-SM/X/2016 tertanggal 29 Oktober 2016.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Bapak Kuswardono, S.Pd. berpindah tugas ke SD Purwoyoso 04, dan posisi kepala sekolah dilanjutkan oleh Ibu Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd., M.Pd. sampai dengan 2 September 2021. Ibu Mardiasuti berpindah tugas ke SD Negeri 01 Purwoyoso, dan posisi kepala sekolah dilanjutkan oleh ibu Murkilah, S.Pd.

b. Profil SD Negeri 03 Ngaliyan

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Ngaliyan
NPSN : 20337674
Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah : Jl. Wismasari Utara No. 4,
RT /RW : I/III
Kode Pos : 50181
Kelurahan : Ngaliyan
Kecamatan : Ngaliyan
Kabupaten/Kota : Kota Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Tanggal SK Pendirian : 1983-01-11
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat

c. Visi dan Misi SD Negeri 03 Ngaliyan

1) Visi Sekolah

Terwujudnya Peserta Didik Cerdas Berhasil Berdasarkan
Imtaq, Terampil dan Berbudaya.

2) Misi Sekolah

- Menumbuhkembangkan potensi akademik siswa,
Mengembangkan potensi non akademik melalui
pembelajaran berbasis siswa.
- Meningkatkan potensi diri untuk meraih hasil
akademis dan non-akademis.
- Menerapkan pembelajaran yang menuju pada
peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan
mendampingi siswa dalam membiasakan bersikap
santun dan Berperilaku Luhur.

- Mendorong siswa untuk dapat mengenali potensi dirinya serta mengasah ketrampilan siswa sehingga dapat berkembang secara optimal dalam segala bidang.
- Menerapkan pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.

d. Keadaan Guru, Tendik dan Siswa

SD Negeri 03 Ngaliyan memiliki guru dan tendik berjumlah 13 orang dengan rincian sebagai berikut pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Tendik SD Negeri 03 Ngaliyan

No	Nama	Kompetensi
1	Andang Setiawan	Guru Kelas SD/MI
2	Dwi Priyani	Guru Kelas SD/MI
3	Ella Rindyastuti	Guru Kelas SD/MI
4	Erwanti Wahyu Hidayati	Guru Kelas SD/MI
5	Muanisah	Guru Kelas SD/MI
6	Murkilah	Guru Kelas SD/MI
7	Filiana Dian Arlinda	Guru Kelas SD/MI
8	Sandy Aditya	Guru Kelas SD/MI
9	Noor Yannah	Guru Kelas SD/MI
10	Umi Yanah	Pendidikan Agama Islam
11	Feriadi Gunawan	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
12	M. Aziz	Petugas Keamanan
13	Ellya Noviardhani	Admin

SD Negeri 03 Ngaliyan memiliki siswa berjumlah 259 dengan rincian sebagai berikut pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 03 Ngaliyan.

Kelas	L	P	Total
1	16	11	27
2	16	12	28
3	31	24	55
4	31	25	56
5	29	30	59
6	14	20	34
Total	137	122	259

2. Deskripsi Data Penelitian Status Pekerjaan Ibu dan Hasil Belajar PAI&BP SD Negeri 03 Ngaliyan

a. Deskripsi Data Status Pekerjaan Ibu

Data status pekerjaan ibu yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara adalah sebanyak 56 data yang terdiri dari 33 data ibu yang bekerja dan 23 data ibu yang tidak bekerja.⁷¹ Hasil wawancara dapat

⁷¹ Wawancara dilaksanakan melalui *WhatsApp* dengan mengisi *Google Form* yang dikirim melalui grup kelas oleh guru kelas pada Jum'at, 1 Juli 2022, Pukul 11.49 WIB.

dilihat pada *lampiran IX*. Adapun rincian data status pekerjaan ibu dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Status Pekerjaan Ibu.

No	Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Bekerja	Karyawan	17
		PNS/TNI/Polri	1
		Wiraswasta	3
		Buruh	2
		Pedagang	5
		Guru	3
		Lainnya	2
2	Tidak Bekerja	Ibu Rumah Tangga	23

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 17 orang ibu berprofesi sebagai karyawan, seorang ibu berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri, 3 orang ibu berprofesi sebagai wiraswasta, 2 orang ibu berprofesi sebagai buruh, 5 orang ibu berprofesi sebagai pedagang, 3 orang ibu berprofesi sebagai guru, 2

orang ibu berprofesi sebagai lainnya, dan 23 orang ibu tidak bekerja.

Berikut adalah data hasil wawancara pembagian durasi jam kerja dalam satu hari siswa yang ibunya bekerja berdasarkan pada *lampiran IX* yang dipaparkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Pembagian Durasi Jam Kerja dalam Satu Hari
Siswa yang Ibunya Bekerja

No	Jam Kerja/Hari	Jumlah
1	Kurang dari 6 Jam	2
2	6 Jam	-
3	7 Jam	7
4	8 Jam	18
5	Lebih dari 8 Jam	6

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui terdapat 2 orang ibu bekerja kurang dari 6 jam/hari, 7 orang ibu bekerja 7 jam/hari, 18 orang ibu bekerja 8 jam/hari, dan 6 orang ibu bekerja lebih dari 8 jam/hari. Maka dari hasil wawancara ini dapat dinyatakan bahwa 31 sampel valid dan 2 sampel tidak

valid karena tidak memenuhi kriteria indikator variabel siswa yang ibunya bekerja.

b. Deskripsi Data Penelitian Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 data hasil wawancara yang terdiri dari 33 data hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa yang ibunya bekerja. Dari 33 data, diketahui 2 data tidak memenuhi kriteria indikator siswa ibu bekerja yaitu sampel dengan inisial MFA dan RN karena batasan indikator bekerja tidak memenuhi 7 jam. Maka sampel yang digunakan untuk variabel siswa ibu bekerja adalah 31 sampel. Penilaian hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang digunakan di SD Negeri 03 Ngaliyan terdiri dari dua nilai yaitu nilai pengetahuan (NP) dan nilai keterampilan (NK) dengan rincian data sebagai berikut pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

**Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang
Ibunya Bekerja.**

No	Kode	NP	NK	NA
1	S-1	89	91	90
2	S-2	93	94	93,5
3	S-3	85	90	87,5
4	S-4	84	89	86,5

5	S-5	93	95	94
6	S-6	95	96	95,5
7	S-7	88	94	91
8	S-8	87	91	89
9	S-9	90	93	91,5
10	S-10	94	96	95
11	S-11	92	91	91,5
12	S-12	94	94	94
13	S-13	84	86	85
14	S-14	91	93	92
15	S-15	93	93	93
16	S-16	91	93	92
17	S-17	84	86	85
18	S-18	84	88	86
19	S-19	85	86	85,5
20	S-20	85	89	87
21	S-21	85	89	87
22	S-22	85	85	85
23	S-23	89	90	89,5
24	S-24	85	88	86,5
25	S-25	91	93	92
26	S-26	96	95	95,5
27	S-27	97	96	96,5
28	S-28	84	90	87
29	S-29	84	86	85
30	S-30	84	86	85
31	S-31	88	94	91

Jumlah	2749	2820	2784,5
Rata-Rata	88,677	90,968	89,823

Dari sajian data pada tabel 4.5 dapat diketahui rata-rata nilai hasil belajar siswa yang ibunya bekerja adalah nilai pengetahuan : 88,677, nilai keterampilan : 90,968 dan nilai akhir : 89,823. Data hasil belajar siswa yang ibunya tidak bekerja berjumlah 23 dengan rincian sebagai berikut pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang
Ibunya Tidak Bekerja.

No	Kode	NP	NK	NA
1	S-1	95	96	95,5
2	S-2	89	94	91,5
3	S-3	94	95	94,5
4	S-4	91	95	93
5	S-5	84	85	84,5
6	S-6	89	91	90
7	S-7	92	93	92,5
8	S-8	85	93	89
9	S-9	91	93	92
10	S-10	94	95	94,5
11	S-11	94	95	94,5
12	S-12	89	89	89

13	S-13	83	88	85,5
14	S-14	89	93	91
15	S-15	88	93	90,5
16	S-16	86	86	86
17	S-17	89	93	91
18	S-18	91	91	91
19	S-19	86	93	89,5
20	S-20	92	93	92,5
21	S-21	93	95	94
22	S-22	95	96	95,5
23	S-23	90	94	92
Jumlah		2069	2129	2099
Rata-Rata		89,957	92,5652	91,261

Dari sajian data pada tabel 4.6 dapat diketahui rata-rata nilai hasil belajar siswa yang ibunya tidak bekerja adalah nilai pengetahuan : 89,957, nilai keterampilan : 92,5652 dan nilai akhir: 91,261.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal; dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data

tidak berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja.

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	StatusPekerjaanIbu	Statistic	df	Sig.
HasilBelaj	IBuBekerja	,162	31	,037
arPAIBP	IbuTidakBekerja	,118	23	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar PAIBP siswa yang ibunya bekerja sebesar $0,037 < 0,05$ dan hasil belajar PAIBP siswa yang ibunya tidak bekerja sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengidentifikasi data tersebut homogen atau tidak adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berasal dari

varians yang berbeda (tidak homogen). Adapun hasil perhitungan menggunakan *SPSS* disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Hasil Belajar pada Mata Pelajaran
PAIBP Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja.

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelaj	Based on Mean	3,723	1	52	,059
arPAIBP	Based on Median	3,658	1	52	,061
	Based on Median and with adjusted df	3,658	1	51, 27 4	,061
	Based on trimmed mean	3,774	1	52	,057

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja sebesar $0,59 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari varians yang sama (homogen).

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Menentukan hipotesis statistik yang akan diuji.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

Atau dapat ditulis dengan:

$(H_o : \mu_1 = \mu_2)$.

$(H_a : \mu_1 \neq \mu_2)$.

b. Menentukan taraf signifikansi (α).

Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05.

c. Uji Mann Whitney

Adapun hasil perhitungan uji mann whitney menggunakan *SPSS* disajikan pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Uji Mann Whitney Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAIBP Siswa yang ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja.

Test Statistics^a	
	HasilBelajarPAI BP
Mann-Whitney U	280,500

Wilcoxon W	776,500
Z	-1,332
Asymp. Sig. (2-tailed)	,183
a. Grouping Variable: StatusPekerjaanIbu	

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Z sebesar -1,332 dan nilai *sign.(2-tailed)* sebesar 0,183.

d. Identifikasi Pengambilan Keputusan

Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.
- 2) Jika nilai *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

Diketahui nilai Z sebesar -1,332 dan nilai *sign.(2-tailed)* sebesar 0,183 ($0,183 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang ($\mu_1 = \mu_2$).

C. Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan nilai Z sebesar -1,332 dan nilai *sign.(2-tailed)* sebesar 0,183 ($0,183 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang ($\mu_1 = \mu_2$). Status pekerjaan ibu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Status pekerjaan ibu masuk ke dalam kategori faktor eksternal yaitu faktor keluarga. Dapat diketahui terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan,⁷² yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - a. Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi:

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hlm. 54.

- a. Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disipin sekoah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya mengutarakan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu,⁷³ antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yaitu:

- a. Aspek fisiologi atau yang bersifat jasmaniah. Contoh: penglihatan, pendengaran, strutur tubuh dan sebagainya.
- b. Aspek psikologis atau yang bersifat ruhaniah. Yang terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual, yaitu kecerdasan dan bakat

⁷³ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi...*, hlm. 138-139.

2) Faktor non intelektual, yaitu sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu kondisi keadaan lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini meliputi 4 aspek, yaitu:

- a. Lingkungan sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya, yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik, yaitu fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Penelitian Yulia Fernanda mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan hasil belajar berdasarkan pada latar belakang pekerjaan orang tua adalah perbedaan gaya belajar ketika di rumah dan di sekolah. Ketika di sekolah siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dari guru. Hal ini tidak didapatkan siswa ketika di rumah. Selain itu faktor kesibukan orang tua dengan pekerjaan masing-masing menyebabkan tidak terjadinya perbedaan.⁷⁴

Penelitian yang dilakukan Novi Astriany mengungkapkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibu bekerja dan peran ayah dalam *coparenting* terhadap rendahnya prestasi anak.

⁷⁴ Fernanda, "Perbedaan Hasil Belajar...", hlm. 68.

Ayah berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajar. Meskipun ibu menghabiskan banyak waktu dengan bekerja di luar rumah. Ayah dapat menggantikan posisi ibu sebagai pengasuh anak.⁷⁵ Hal ini menunjukkan bahwa kedua orang tua memiliki andil dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Maka sudah sewajarnya orang tua memberikan perhatian, bimbingan dan pengawasan yang lebih optimal kepada anak-anaknya.

Senada dengan penelitian Novi, penelitian yang dilakukan mengungkapkan semakin tinggi partisipasi orang tua khususnya ibu yang bekerja di industri berkontribusi terhadap pendidikan anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak. Semakin rendah partisipasi orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar anak. Hal ini diperoleh melalui hasil nilai r hitung $0,798 > 0,514$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.⁷⁶

Orang tua yang berperan dan terlibat dalam kegiatan anak di sekolah memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, selain itu juga peran orang tua berupa pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian juga didukung oleh suasana rumah yang mendukung untuk belajar anak dan interaksi

⁷⁵ Novi Astriny, "Peran Ibu Bekerja dan Peran Ayah terhadap Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, (Vol. 13. No.1, tahun 2019), hlm. 51.

⁷⁶ Nisaul Fadzilah, "Hubungan Partisipasi Orang Tua Bekerja di Industri dengan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara", *Skripsi*, (Kudus: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kudus, 2021), hlm. 108-109.

yang baik antara orang tua dan anak membuat anak bersemangat untuk belajar dan prestasi belajar anak akan meningkat.⁷⁷

Penelitian yang dilakukan Marini Saraswati juga mengungkapkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga sebesar 43,2%.⁷⁸

Penelitian Bety Rahmawaty memaparkan dengan menerapkan perhatian yang baik terhadap anak, maka anak memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu bentuk perhatian terhadap anak adalah pemberian bimbingan dan nasihat berupa mengingatkan anak untuk mengerjakan PR. Ibu tidak hanya sebatas mengingatkan, namun juga membimbing anak.⁷⁹

Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti anak yang ibunya bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan sebesar 89,823 dan anak yang ibunya tidak bekerja sebesar 91,261. Dari nilai ini dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Peneliti menduga faktor internal antara siswa yang ibunya bekerja dan

⁷⁷ Pinkan Mellisa Palar, dkk. "Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat", *Jurnal Keperawatan*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2015), hlm. 5.

⁷⁸ Marini Saraswati, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga", *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017) hlm. V.

⁷⁹ Bety Rahmawaty, "Analisis Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga di SD Negeri 1 Sambu", *Skripsi*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UMS Surakarta, 2019), hlm. 8.

tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan sebagai contoh motivasi belajar yaitu sama diantara keduanya. Selain itu faktor eksternal seperti perhatian orang tua khususnya ibu antara yang bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, sama baiknya. Dugaan ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan dan dari nilai hasil belajar siswa SD Negeri 03 Ngaliyan itu sendiri yang tidak ada perbedaan yang signifikan diantaranya.

Berdasarkan kajian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan ibu pada kasus SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang tidak menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti diantara siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang dilakukan memiliki banyak keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk peserta didik di sekolah tersebut dan tidak berlaku bagi peserta didik sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi dan bertepatan dengan liburan semester. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Z sebesar -1,332 dan nilai *sign.(2-tailed)* sebesar 0,183 ($0,183 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\mu_1 = \mu_2$). Peneliti menduga faktor internal antara siswa yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan sebagai contoh motivasi belajar yaitu sama di antara keduanya. Selain itu faktor eksternal seperti perhatian orang tua khususnya ibu antara yang bekerja dan tidak bekerja di SD Negeri 03 Ngaliyan, sama baiknya. Dugaan ini diperkuat dari nilai hasil belajar siswa SD Negeri 03 Ngaliyan itu sendiri yang tidak ada perbedaan yang signifikan di antaranya. Ini menandakan bahwa status pekerjaan ibu pada kasus SD Negeri 03 Ngaliyan, Semarang tidak menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di antara siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua khususnya ibu yang merupakan pendidik pertama bagi anak, diharapkan selalu memperhatikan dan membimbing pendidikan anak sejak dini khususnya pendidikan agama. Kesibukan orang tua tidak menjadikan alasan untuk mengabaikan anak. Orang tua harus mengawasi perkembangan anak, agar anak tetap tumbuh baik dalam pengawasan orang tua.
2. Kepada para pendidik diharapkan untuk tidak bosan dalam mendidik dan selalu berusaha untuk mendidik peserta didik hingga menjadi peserta didik yang berakhlak dan berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidik harus menjadi teladan bagi peserta didik baik lisan maupun perbuatan. Pendidik harus memberikan pengaruh psikologis yang baik kepada peserta didik, agar antara peserta didik yang jarang berinteraksi dengan orang tua merasa tidak kekurangan perhatian.
3. Kepada peserta didik diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pendidikan agama islam menjadi lebih baik lagi. Kesibukan orang tua tidak menjadikan alasan untuk malas belajar. Justru hal tersebut menjadi motivasi diri sendiri untuk mandiri dan semakin giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aminullah, Arnauy, *Sang Ibu sebagai Manajer Rumah Tangga*, Bandung: Angkasa, 1984.
- Anwar, Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2003.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astriny, Novi, “Peran Ibu Bekerja dan Peran Ayah terhadap Prestasi Belajar Anak”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 13. No.1, tahun 2019.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Damanik, Inta, “Analisis Faktor-Faktor Pendorong Perempuan Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Media Gizi & Keluarga*, Vol. 27, No. 2, tahun 2003.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

- Devi, Ni Putu Pradya Paramitha Shinta, dkk., “Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 25, No. 2, tahun 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta, 1999.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, *Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fadillah, Dwi Rizki, “Pengaruh Ibu Berperan Ganda terhadap Hasil Akademik Siswa SD Kelas 3-6 (Studi pada Ibu Rumah Tangga Berperan Ganda di Perumahan Dwi Karya, Way Pengubuan, Lampung Tengah)”, *Skripsi* Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, 2019.
- Fadillah, M, *Implmentasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Fadzilah, Nisaul, “Hubungan Partisipasi Orang Tua Bekerja di Industri dengan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara”, *Skripsi*, Kudus: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kudus, 2021.

- Fahroni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Fahrudin, dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”, *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 1, No. 4, tahun 2017.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Fernanda, Yulia, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua di Kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2021.
- Fitrian, Irma, “Hubungan Perhatian Ibu yang Bekerja terhadap Hasil Belajar dan Tingat Disiplin Siswa SD Negeri Barusawah, Sukabumi” *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Geofanny, Ravika, “Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 4, No. 4, tahun 2016.
- Hayati, Yenny, “Dunia Perempuan dalam Karya Sastra Perempuan Indonesia”, *Jurnal Humanus*, Vol. 11, No.1, tahun 2012.

- Jannah, Miftahul dan Ifani Candra, “Studi Komparatif tentang Kemandirian pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja”, *Jurnal Psyche 165*, Vol. 13, No. 2, tahun 2020.
- Junaidi, Heri, “Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran”, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 1, tahun 2017.
- Kahiriyah, Nelly dan Efendi Suhendi Zein, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, 2016.
- Kartika, Kharisma, “Konflik Peran Ganda dan Keberfungsian Keluarga pada Ibu yang Bekerja”, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 5, No. 2, tahun 2016.
- Mufarrohah, “Pengaruh Orang Tua yang Sibuk Bekerja terhadap Hasil Belajar PAI di SDN Pernajuh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan” *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munandar, Utami, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Muri’ah, Siti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, Semarang: Rasail Media Grup, 2011.

- Mustafa, Pinton Setya, dkk, *Metodologi Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nizar, Samsul, *Penghantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Palar, Pinkan Mellisa, dkk. “Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat”, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3, No. 2, tahun 2015.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pulungan, Jeminas S., *Efisiensi Kerja dalam Pekerjaan Rumah Tangga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Purwanto, *Evaluasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Rahmawaty, Bety, “Analisis Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga di SD Negeri 1 Sambu”, *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UMS Surakarta, 2019
- Rapini, Titi dan Naning Kristiyana, “Dampak Peran Ganda Wanita terhadap Pola Asuh Anak”, *Jurnal Ekuilibrium*, Vol. 11, No. 2, tahun 2013.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006.

- Rosiana, Dewi, "Mengatasi Konflik Peran Sebagai Karyawan dan Ibu Rumah Tangga pada Tenaga Kerja Wanita di Indonesia", *Jurnal Mimbar*, Vol. 23, No. 2, tahun 2007.
- Saraswati, Marini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017.
- Singh, Annu dan U.V. Kiran, "Impact of Mother's Status on Personality of Adolescents", *International Journal of Advance Scientific and Technical Research*, Vol. 1, No. 4, tahun 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sochib, Moch. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sosan, Isna, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Tukang Amplas Kerajinan Ukir Kayu", *Jurnal Komunita*, Vol. 2, No. 2, tahun 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudjono, Anas, *Pengahantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajaawali Pers, 2011.

- Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryadi, Denrich dan Cindy Damayanti, “Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri yang Ibunya Bekerja dan yang Tidak Bekerja”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No, 1, tahun 2003.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rinec Cipta, 2011
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syahrun dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citrapustaka Media, 2014.
- Syarbini, Amirullah, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo, 2017.

- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Yenny, Hayati, “Dunia Perempuan dalam Karya Sastra Perempuan Indonesia”, *Jurnal Humanus*, Vol. 11, No.1, tahun 2012.
- Z, Zurnal dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Open Data Provinsi Jawa Tengah, “Data Ketenagakerjaan Tenaga Kerja Tahun 2019”, <https://data.jatengprov.go.id/dataset/data-ketenagakerjaan-tenaga-kerja-2019>.
- Open Data Provinsi Jawa Tengah, “SK UMK Jateng Tahun 2022”, <https://data.jatengprov.go.id/dataset/40d68c73-9396-4985-a979-26166e20bdb4/resource/65be0e56-9889-48bb-ac38-e2ccd79f70c3/download/umk-tahun-2022.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR SISWA KELAS V YANG IBUNYA BEKERJA BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

No	Nama	Pekerjaan Ibu	Kelas
1	Arvand Izzanudin Ayatullah	Lainnya	5A
2	Aryasatya Raditya Haziq	Karyawan	5A
3	Ayasofya Nayla Isworo	PNS/TNI/Polri	5A
4	Dani Maulana Afiros	Karyawan	5A
5	Fahim Azzam Muhamad	Karyawan	5A
6	Fatimah Azkiyyah Anshori	Lainnya	5A
7	Indra Wahyu Aditya	Pedagang	5A
8	Lady Valentina Rosalya	Buruh	5A
9	Moch. Fadil Arvianto	Pedagang	5A
10	Rasendriya Nugraha	Pedagang	5A
11	Renaldy Pahlevi	Wiraswasta	5A
12	Salwa Tila Fadhila	Karyawan	5A
13	Secelia Seckar Ramadhani	Karyawan	5A
14	Syafiqah Aira Azzahra Nasution	Wiraswasta	5A
15	Velica Ananda Abdullah	Karyawan	5A
16	Zahra Syifa Almira Putri	Karyawan	5A
17	Ainun Zulfa Putri Isnandya	Karyawan	5B
18	Aisyah Nur Safa Adinullah	Pedagang	5B
19	Alzena Athira Labiba	Karyawan	5B

20	Angelina Alifera Kartika	Karyawan	5B
21	Azalia Aura Putry	Karyawan	5B
22	Brian Taufiqurrahman	Karyawan	5B
23	Faiz Saputra	Guru	5B
24	Hanif Dzaki Pancaputra	Karyawan	5B
25	Iqbal Xavi Maulana Putra	Karyawan	5B
26	Jeannisa Putri Maranata	Karyawan	5B
27	Keysha Abigail Nindranata	Wiraswasta	5B
28	Lituhayu Maheswari	Guru	5B
29	M. Azka Ilhamy	Guru	5B
30	Muhammad Akhlaqun N	Karyawan	5B
31	Putra Falah Utomo	Buruh	5B
32	Subari	Pedagang	5B
33	Wiloka Ayu Khinanty	Karyawan	5B

Lampiran II

**DAFTAR SISWA KELAS V YANG IBUNYA TIDAK BEKERJA
BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

No	Nama	Pekerjaan Ibu	Kelas
1	Azela Shafa Kemilau Prastiwi	Tidak bekerja	5A
2	Azkadina Nabila Putri	Tidak bekerja	5A
3	Banyu Samudra Biru Lutfi Nugroho	Tidak bekerja	5A
4	Dimas Setiawan	Tidak bekerja	5A
5	Jauza Zalfa Rachmadyan	Tidak bekerja	5A
6	Muchamad Adnan Khalfani Reygan	Tidak bekerja	5A
7	Muhamad Faiz Prakoso	Tidak bekerja	5A
8	Muhammad Enfano Ardiyan	Tidak bekerja	5A
9	Senjuna Rajab	Tidak bekerja	5A
10	Shabrina Aqila Syakira	Tidak bekerja	5A
11	Zahira Asyifa Qolbi	Tidak bekerja	5A
12	Adelia Talitha Wibowo	Tidak bekerja	5B
13	Aditya Wisnu Pratomo	Tidak bekerja	5B
14	Alma Karunia Suci	Tidak bekerja	5B
15	Alyandra Safa Nabila	Tidak bekerja	5B
16	Hanung Tri Wibowo	Tidak bekerja	5B
17	Ibrahim Rizqi Agung A	Tidak bekerja	5B
18	Ikhsan Zavi Amirullah	Tidak bekerja	5B
19	Naufal Arlis Bani Elsano	Tidak bekerja	5B
20	Nayla Alzena Syahnan	Tidak bekerja	5B

21	Raditya Nanda Raharja	Tidak bekerja	5B
22	Saskia Andien Pradikta	Tidak bekerja	5B
23	Zevina Althafunnisa Putri	Tidak bekerja	5B

Lampiran III

ANALISIS DESKRIPTIF NILAI PENGETAHUAN

Descriptives

Nilai Pengetahuan		Statistic	Std. Error			
Prestasi Belajar PAIBP	Siswalbu Bekerja	Mean	88,6774	,76396		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87,1172		
			Upper Bound	90,2376		
		5% Trimmed Mean	88,4946			
		Median	88,0000			
		Variance	18,092			
		Std. Deviation	4,25352			
		Minimum	84,00			
		Maximum	97,00			
		Range	13,00			
		Interquartile Range	8,00			
		Skewness	,381	,421		
		Kurtosis	-1,261	,821		
			Siswalbu Tidak Bekerja	Mean	89,9565	,72906
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88,4445
Upper Bound	91,4685					
5% Trimmed Mean	90,0556					
Median	90,0000					
Variance	12,225					
Std. Deviation	3,49647					
Minimum	83,00					
Maximum	95,00					
Range	12,00					
Interquartile Range	5,00					
Skewness	-,352			,481		
Kurtosis	-,686			,935		

Lampiran IV

ANALISIS DESKRIPTIF NILAI KETERAMPILAN

Descriptives

NilaiKeterampilan		Statistic	Std. Error		
PrestasiBelajarPAIBP	SiswalbuBekerja	Mean	90,9677	,61955	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89,7025	
			Upper Bound	92,2330	
		5% Trimmed Mean	91,0000		
		Median	91,0000		
		Variance	11,899		
		Std. Deviation	3,44948		
		Minimum	85,00		
		Maximum	96,00		
		Range	11,00		
		Interquartile Range	6,00		
		Skewness	-,205	,421	
		Kurtosis	-1,199	,821	
			SiswalbuTidakBekerja	Mean	92,5652
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			91,2691	
	Upper Bound			93,8614	
5% Trimmed Mean	92,7874				
Median	93,0000				
Variance	8,984				
Std. Deviation	2,99736				
Minimum	85,00				
Maximum	96,00				
Range	11,00				
Interquartile Range	4,00				
Skewness	-1,302			,481	
Kurtosis	1,135			,935	

Lampiran V

**ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAIBP ANTARA ANAK YANG IBUNYA
BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA**

Descriptives

StatusPekerjaanIbu		Statistic	Std. Error		
HasilBelajarPAIBP	IBuBekerja	Mean	89,8226	,67104	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88,4521	
			Upper Bound	91,1930	
		5% Trimmed Mean	89,7392		
		Median	90,0000		
		Variance	13,959		
		Std. Deviation	3,73619		
		Minimum	85,00		
		Maximum	96,50		
		Range	11,50		
		Interquartile Range	6,50		
		Skewness	,152	,421	
		Kurtosis	-1,341	,821	
			IbuTidakBekerja	Mean	91,2609
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			89,9427	
	Upper Bound			92,5791	
5% Trimmed Mean	91,3937				
Median	91,5000				
Variance	9,292				
Std. Deviation	3,04836				
Minimum	84,50				
Maximum	95,50				
Range	11,00				
Interquartile Range	4,50				
Skewness	-,689			,481	
Kurtosis	,049			,935	

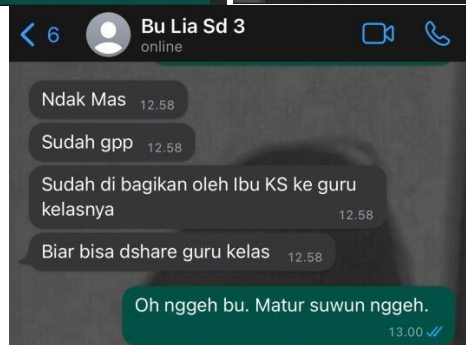
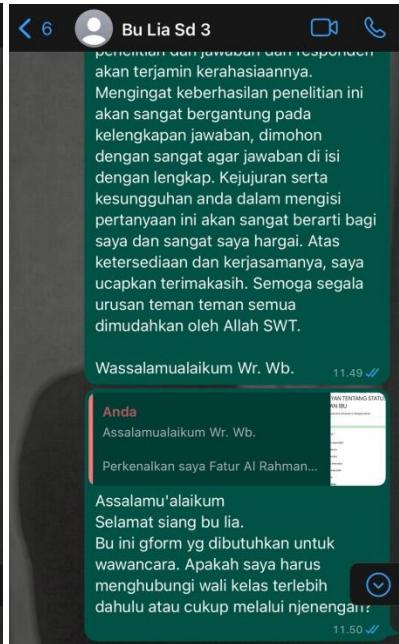
Lampiran VI
DOKUMENTASI KEGIATAN



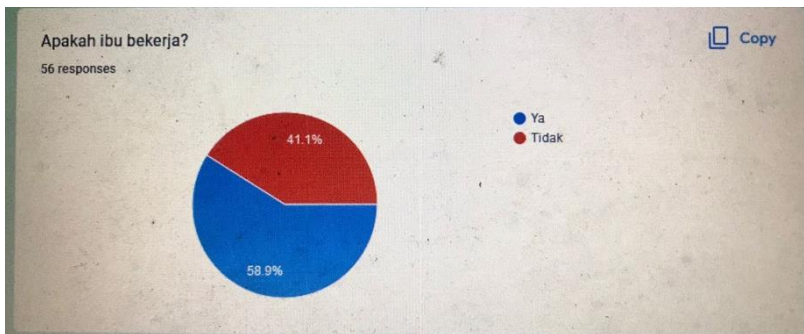
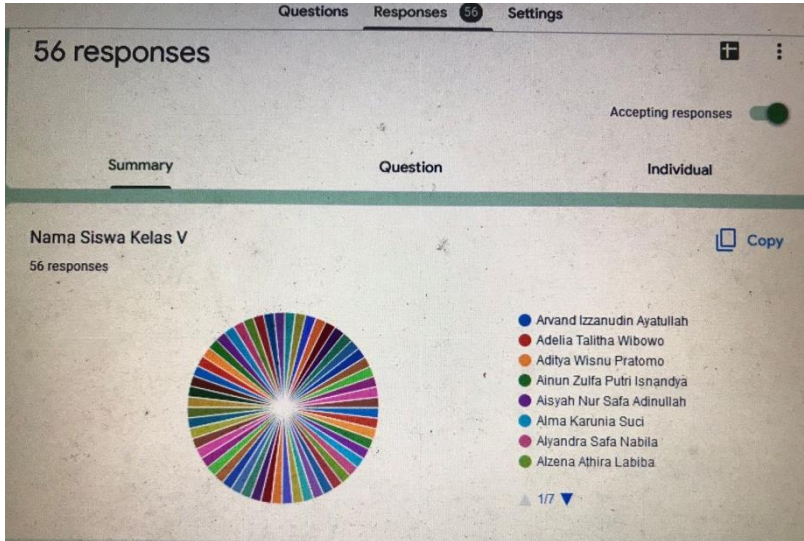


Lampiran VII

PENYEBARAN *LINK* WAWANCARA ORANG TUA SISWA MELALUI ADMIN SD NEGERI 03 NGALIYAN MENGGUNAKAN *WHATSAPP*



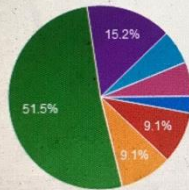
Lampiran IX
**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA TENTANG
STATUS PEKERJAAN IBU MELALUI *GOOGLE FORM* YANG
DISEBAR VIA *WHATSAPP***



Apa profesi ibu dalam pekerjaan?

33 responses

 Copy

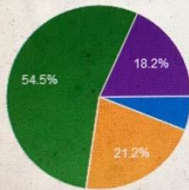


- PNS/Polisi/TNI
- Guru
- Wiraswasta
- Karyawan
- Pedagang
- Buruh
- Lainnya

Berapa lamakah jam kerja ibu dalam sehari?

33 responses

 Copy



- Kurang dari 6 Jam
- 6 Jam
- 7 Jam
- 8 Jam
- Lebih dari 8 Jam

Lampiran X

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: <http://iftik.walisongo.ac.id>

Nomor : B-3299/Un.10.3/J.1/PP.00.9.10/9/2022 07 September 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. 1. Ibu Nur Asiyah, M.S.I
2. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Fatur Al Rahman
2. NIM : 1803016157
3. Semester ke- : 9
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Prestasi Belajar pada Anak yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja pada Siswa SD Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut. Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran XI

SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2013/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 20 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 03 Ngalayan, Kota Semarang
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fatur Al Rahman

NIM : 1803016157

Alamat : Dusun I Desa Karang Baru, Talawi, Batubara

Judul skripsi : Komparasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Antara Siswa Yang Ibunya Bekerja Dan Tidak Bekerja Di SD Negeri 03 Ngalayan, Semarang.

Pembimbing :

1. Nur Asiyah, M.S.I.

2. Dwi Yunitasari, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 34 hari, mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 23 Juli 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran XII
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NGALİYAN 03
KECAMATAN NGALIYAN

Alamat: Jl. Wismasari Utara No. 4 Semarang ☎ 024-7614395 ✉ 50181
email: sdngaliyantiga@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murkilah, S.Pd
NIP : 19650403 198608 2 005
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngaliyan 03


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatur Al Rahman
NIM : 1803016157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Walisongo Semarang

Menarangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "Komparasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Antara Siswa yang Ibunya Bekerja dan Tidak Bekerja di SD Negeri Ngaliyan 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar-benarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menyana, 9 September 2022
Kepala Sekolah

Murkilah, S.Pd
NIP. 19650403 198608 2 005

Lampiran XIII
PEDOMAN WAWANCARA

**PEDOMAN WAWANCARA
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI ANTARA SISWA
YANG IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI SD
NEGERI 03 NGALIYAN SEMARANG**

Nama Siswa :
Hari/Tanggal :

1. Apakah ibu bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apa profesi ibu dalam pekerjaan?
 - a. PNS/Polisi/TNI
 - b. Guru
 - c. Wiraswasta
 - d. Karyawan
 - e. Pedagang
 - f. Buruh
 - g. Lainnya
3. Berapa lamakah jam kerja ibu dalam satu hari?
 - a. Kurang dari 6 Jam
 - b. 6 Jam
 - c. 7 Jam
 - d. 8 Jam
 - e. Lebih dari 8 Jam

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fatur Al Rahman
2. TTL : Petatal, 9 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Dusun I, Desa Karang Baru, Datuk Tanah Datar, Batubara, Sumatra Utara
4. E-mail : ftrar.99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 010150 Petatal lulus tahun 2011
 - b. MTs Negeri Limapuluh lulus tahun 2014
 - c. MA Negeri Wonogiri lulus tahun 2017
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal

-

Semarang, 15 September 2022

Fatur Al Rahman
NIM: 1803016157

